

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti menggunakan teknik peulisan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif (*deskriptif kualitatif*). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Alasan Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena tiga macam yaitu: pertama, lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda. Kedua, lebih mudah menyajikan langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek pnelitian. Ketiga, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.² Sedangkan penggunaan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.³, jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendiskripsikan efektivitas ta'zir

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatjif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 4

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal 41

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal 309

terhadap kedisiplinan belajar agama di Asrama Muhajin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁴ Adapun bentuk penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dalam situasi tertentu.

B. Subjek Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.⁵ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁶

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 3

⁵ *Ibid*, hal. 223

⁶ *Ibid*, hal. 298

Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses dari pada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.⁷

Dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. *Snow ball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁸

Jadi, penentuan *sampel* dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh

⁷ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), hal. 31

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan.....*, hal. 300

dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁹

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

No	Nama Santri
1.	Astri Wiratna
2.	Arini
3.	Chusnul Khotimah
4.	Dianita Megawati
5.	Dinda salsabila
6.	Disa Fatimatuzzahroh
7.	Eka Diah Devita
8.	Ely Farhatul Jannah
9.	Eni Dwi Aryani
10.	Jamilatun Chamilah
11.	Choirun Nisa'
12.	Mariatul Qibthiyah
13	Faiqotun Namiroh
14.	Nunut Eka Wati
15.	Oviati Rosyidah

⁹ *Ibid*, hal. 301

16.	Sulistriani
17.	Maira Tri Diniarti
18.	Musawamah
19.	Hanifah
20.	Evi Fitriatin
21.	Faiqotunnamiroh
22.	Nanda Kartika Aprilia
23.	Nina Agung Ismawardani
24.	Nur Fauziyah
25.	Nur Lailatul Fitriyah
26.	Puspita Cahya Wati
27.	Putri Sakinah
28.	Radina Fitri Ismaya
29.	Rifka Alfian nita
30.	Ririn Dwi
31.	Sindy Puspita Sari
32.	Kartika Noviana
33.	Siti Rahayu
34.	Siska Amalia Rosmani
35.	Dzurotun nasikha
36.	Kasih Susanti

37.	Siti Unafiah
38.	Somaryati
39.	Diah Puji Lestari
40.	Luluil Maknunah

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti hadir untuk melakukan penelitian tentang Efektivitas Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Asrama Muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama Muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, yang merupakan salah satu pondok di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

E. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan hal yang esensi untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian memperoleh data yang ada kaitannya dengan santriwati yang telah dita'zir dengan cara memperoleh data yang obyektif sesuai dengan sasaran yang menjadi obyek penelitian, dan sumber data tersebut diperoleh dari:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian.¹⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan cara informan yaitu:
 - a. Santriwati yang mendapatkan ta'zir, sebagai obyek penelitian diindikasikan sebagai pelaku yang pernah mengalami pemberian ta'zir dan memiliki problematika kasus didalam pondok serta bagaimana solusinya di Asrama Muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang tersebut.
 - b. Pengurus pondok sebagai informan yang bertanggungjawab terhadap proses ta'zir terhadap kedisiplinan belajar agama di Asrama Muhajirin Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
2. Data sekunder yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan berupa literature maupun data tertulis dari pondok yang berkenaan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang dikumpulkan peneliti dalam lapangan penelitian. Data merupakan bahan spesifik dalam melakukan analisis.¹¹ Untuk

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga, 2001), hal. 128

memperoleh data yang valid dan actual, maka didalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹²

Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Penerapan ta'zir yang diberikan kepada santriwati yang mempunyai kasus didalam pondok
- b. Kondisi santri saat mendapatkan Ta'zir
- c. Efektivitas belajar agama santri setelah dita'zir

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti. Sebagai mana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dikerjakan secara

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Penekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 156-157

sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹³ Jenis data yang digali dengan metode ini meliputi seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan sumbernya terdiri dari informan yang terdapat di Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menyelidiki, bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip, foto dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang beberapa jumlah santri yang di ta'zir.¹⁴

G. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci suatu usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat

¹³ Sutrisni Hadi, *Metodologi Research i*. ((Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal

¹⁴ M. Amir, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hal 94

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Dalam analisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif. Dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan secara sistematis, ringkas dan sederhana tentang Efektivitas Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang, sehingga lebih mudah dipahami peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merupakan analisis data yang menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan (*verifikasi*). Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis dengan rinci dan sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Laporan-laporan perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian agar mudah untuk menyimpulkannya. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang

diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah ada disusun dengan menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu bisa juga bersifat matriks, grafik, dan chart.¹⁵ Penyajian data dilakukan dengan alasan supaya peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan. Selain itu juga supaya peneliti mudah dalam memahami yang telah terjadi dan dapat merencanakan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Vertifikasi (*verification*)

Vertifikasi merupakan rangkaian analisis data puncak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif membutuhkan vertifikasi selama penelitian berlangsung. Vertifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebab kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.

¹⁵ Nasutin, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 129

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuin ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pngamatan berrati peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan informan yang pernah maupun baru temui. Melalui perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai. Dengan demikian tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapt direkam secara pasti dan sitematis.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola piker fenomologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 270-271

fenomologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang. Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan eragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan lebih diterima kebenarannya.¹⁷ Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan:

- a. Trianggulas sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Trianggulas metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
- c. Trianggulas waktu, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam waktu yang berbeda.

I. Tahap-tahap Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu: tahap *invention*, *discovery*, *interpretation*, *eksplanation*, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330

“Efektifitas Ta’zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang”. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller, yaitu sebagai berikut:

1. *Invention* (Tahapan Pra Lapangan)

Tahapan pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *ground tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Pelaksanaan Penelitian
- b. Memilih Lapangan
- c. Mengurus Permohonan Penelitian
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.¹⁸

Tahapan ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Efektifitas Ta’zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Agama di Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang” sesuai dengan santriwati yang mendapatkan ta’zir dalam kasus yang di hadapi.

2. *Discovery* (Tahap Pekerjaan Lapangan)

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*.... hal. 127-133

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, memanatu, meninjau aktifitas santri setelah di ta'zir melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Permohonan izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang
- b. Pembuatan kesepakatan dengan Pengasuh Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang yaitu:
 - Santriwati yang mendapatkan ta'zir menjadi obyek penelitian.
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melihat hasil dari santriwati yang mendapatkan ta'zir di dalam pondok pesantren.

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi.¹⁹ Perolehan data berdasarkan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argumen atau komentar informan sebagai obyek penelitian.

3. *Interpretation* (Tahap Analisis Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Dalam tahap ini pula peneliti

¹⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 37

mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

Adapun rincian jadwal observasi dan wawancara yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Tgl	Tempat	Informan	Jam	Kegiatan
23 Desember 2012	Ndalem Pengasuh Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang	Pengasuh Pondok Pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang	09.00-11.00 WIB	Permohonan izin untuk mengadakan penelitian
24 Desember 2012	Ruang tamu ndalem (rumah) Pengasuh	Pengasuh pondok pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang	09.00-10.00 WIB	Pembuatan kesepakatan dengan Pengasuh Pondok Pesantren
25 Desember 2012	Ruang pengurus pondok pesantren	Pengurus pondok pesantren Muhajirin Tambakberas Jombang	10.00-11.00 WIB	Diskusi untuk mengadakan wawancara dengan santriwati yang mendapatkan ta'zir pondok
26 Desember 2012	Dalem Pengasuh pondok pesantren	Pengasuh pondok pesantren	10.00- selesai	Penyerahan surat izin
05 Januari	Salah satu kamar	Santriwati yang	13.00-	observasi dan wawancara

2013	santriwati yang mendapat ta'zir	mendapatkan ta'zir	selesai	dengan santri yang mendapatkan ta'zir dan
------	------------------------------------	--------------------	---------	--